

Results of plagiarism analysis from 2019-07-18 11:33 WIB

**Revisi Anita.docx**

**20.2%**

Date: 2019-07-18 11:31 WIB

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  All sources **19** |  Internet sources | **6** |  Own documents | **2** |  Organization archive | **2** |  Plagiarism Prevention Pool | **7** |  |

1.  [eprints.umm.ac.id/37900/1/jiptummpp-gdl-muhammadih-52682-1-pendahuluan.pd](http://eprints.umm.ac.id/37900/1/jiptummpp-gdl-muhammadih-52682-1-pendahuluan.pdf)f 14 matches



**7.7%**

1.  ["Rieski Dwi Maharani 153210076.docx" dated 2019-07-1](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=4)7 8 matches
2.  ["Skripsi Ana .doc" dated 2019-07-1](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=5)5 6 matches



**3.4%**



**1.9%**

1.  [from a PlagScan document dated 2019-03-20 04:0](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=6)6 3 matches

[7]  ["Revisi Galuh 153210058.docx" dated 2019-07-1](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=7)1



**2.2%**



**1.9%**

5 matches

1.  [from a PlagScan document dated 2018-07-03 01:3](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=8)3 4 matches
2.  [https://www.scribd.com/document/32780724...Luka-Bakar-Pd-Menci](https://www.scribd.com/document/327807244/Pengaruh-Flavonoid-Propolis-Trhdap-Lama-Penyembuhan-Luka-Bakar-Pd-Mencit)t 3 matches



**2.1%**



**1.4%**

1.  ["BaB 1-6 fix plagscan skripsi donny.doc" dated 2019-07-04](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=10) 4 matches
2.  <https://hmkuliah.wordpress.com/2010/06/14/penyembuhan-luka/> 2 matches



**0 .6%**



**1.1%**

1.  [from a PlagScan document dated 2018-12-28 11:4](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=12)6 2 matches
2.  [from a PlagScan document dated 2019-03-22 01:4](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=13)0



**1.1%**



**0 .8%**

2 matches

1.  [from a PlagScan document dated 2019-03-19 03:2](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=14)5

1 matches



**0 .8%**

1.  [from a PlagScan document dated 2018-12-02 12:0](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=15)2 2 matches
2.  [digilib.unimus.ac.id/files/disk1/105/jtptunimus-gdl-devipuspit-5219-4-bab3.pd](http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/105/jtptunimus-gdl-devipuspit-5219-4-bab3.pdf)f 2 matches



**0 .8%**



**0 .8%**

1.  [from a PlagScan document dated 2018-07-14 05:0](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=17)1 1 matches
2.  [www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/viewFile/3492/3245](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/viewFile/3492/3245) 1 matches



**0 .5 %**



**0 .5 %**



**0 .6%**

1.  [https://masa-masaqu.blogspot.com/2014/04/bab-iii-proposal-pengaruh-yoga-terhadap.htm](https://masa-masaqu.blogspot.com/2014/04/bab-iii-proposal-pengaruh-yoga-terhadap.html)l 1 matches

**11 pages, 15 36 words**

**PlagLevel: 20 .2% selected / 70 .6% overall**

79 matches from 20 sources, of which 6 are online sources.

**Settings**

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium* Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: *--*

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

* 1. Konsep Kemangi (Ocimum sanctum)



Gambar 2.1 Kemangi (Ocimum Sanctum)

* + 1. Definisi Kemangi (Ocimum Sanctum)

Menurt (Zainal, dkk. 2016) Kemangi adalah tumbuh liar yang dapat ditemukan di tepi jalan dan kebunnn tanaman ini tumbuh dihalaman terbuka maupun agak teduh dan tidak bisa tahann kekeringan tumbuh kurang lebih 300 m di atas permukaan laut (Zainal,

dkk. 2016)

Menurut (Singh, dkk. 2012) Kandungan senyawa yang ada pada kemangi merupakan senyawa fenolik yaitu dan asam rosmanirat, dan sejumlah yang cukup gede dari eugenol (komponen utama minyak astiri)

* 1. Konsep Luka
     1. Definisi Luka
        1. Vulnus excoriatum atau luka adalah keadaan di luar kulit diakibatkan sentuhan pada benda berpermukaan yang kasar
     2. Fisiologi Penyembuhan Luka

Fase inflamasi hanya berlangsung selama 5-10 menit dan sesudah itu bisa terjadi vasodilatasi Fase ini adalah respon vaskuler dan seluler yang disebabkan karena luka mengakibatkan kerusaknya jaringan lunak Lokasi

Lokasi luka adalah keadaan terjadi luka pada anatomi tubuh si pasien Lokasi luka

butuh diketahui untuk penyembuhan luka Lokasi luka sudah terbukti mengakibatkan penyembuhan

a) Undermining/Tunneling

Undermining/Tunneling adalah kehilangan jaringan bawah permukaan kulit yang penuh Undermining diartikan untuk pengikisan dibawah tepi luka dan tunneling diartikan

untuk sebaris dari jalur bidang yang menuju ke saluran sinus

Undermining

biasanya

mengikutkan jaringan subkutan dan mengikuti alur bidang disamping luka.

* + 1. Etiologi luka

Beberapa etiologi dari luka menurut (Maryunani, 2015) diantarnya :

1. Luka memar disebabkan karena benturan oleh suatu perdarahan dan bengkak
2. Luka abrasi karena kulit bergesekan terhadap benda lain

2.3 Konsep NaCl 0,9%

2.3.1 Definisi NaCl 0,9%

Natrium klorida 0,9% merupakan zat fisiologis yang terkandung didalam tubuh sebab itu tidak adanya tanda hipersensitivitas dari natrium kloridaNormal serta disebut juga NaCl 0,9% adalah zat yang memiliki sifat fisiologis, non toksik serta tidak mahal. NaCl dalam hal ini mengandung natrium klorida 9,0 gram dengan osmolalitas 308

mOsm/l setara dengan ion-ion Na 154 mEq/l dan CI 154 mEq/ Cairan NaCl 0,9% baik pakai pada fase inflamatori untuk penyembuhan luka

BAB 4 METODE PENELITIAN

* 1. Desain penelitian

Menurut (Nursalam, 2016)Rancangan penelitian merupakan sesuatu yang begitu penting untuk penelitian memungkinkan untuk menjaga kemaksimala beberapa faktor [y](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=10&amp;cite=0&amp;hl=textonly&amp;0)ang bisa mempengaruhi keefektifan suatu hasil

[10]

* 1. Wa[ktu](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=4&amp;cite=0&amp;hl=textonly&amp;0) dan tempat penelitian

[4]

* + 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dan dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai

[den](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=4&amp;cite=1&amp;hl=textonly&amp;1)gan penyusunan laporan akhir sejak bulan maret sampai selesai.

[4]

* + 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Analis Kesehatan STIKes ICMe Jombang pada

mencit (Mus Musculus).

[7]

* 1. Populasi, sampel dan sampling

Populasi

(Nursalam, 2016) Populasi dalam penelitian merupakan subjek yang mempunyai jenis yang sama yang telah ditetapkan Populasi dalam penelitian ini yaitu mencit (Mus [Mus](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=8&amp;cite=1&amp;hl=textonly&amp;1)culus)

[8]

4.3.1 Sampel

Menurut (Nursalam, 2016) Sampel merupakan terdiri dari populasi yang mudah dijangkau yang bisa dipergunakan untuk subjek penelitian melalui sampling

Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakter umum subjek penelitian berasal suatu populasi target yang mudah dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016)

Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi [kr](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=8&amp;cite=2&amp;hl=textonly&amp;2)iteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

[8]

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

* 1. Mencit putih yang sakit
  2. Mencit putih yang mati saat penelitian Sampling

(Nursalam, 2016) Sampling merupakan proses memilih porsi dari populasi untuk bisa

mewakili populasi

* 1. Identifikasi variabel

Variabel adalah bentuk dari berbagai tingkat abstrak yang diartikan sebagai suatu fasilitas sebagai ukuran dan manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2016).

* + 1. Variabel independe[n (be](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=19&amp;cite=0&amp;hl=textonly&amp;0)bas)

[19]

. Variabel bebas biasanya merupa[kan](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=5&amp;cite=0&amp;hl=textonly&amp;0) stimulus atau intervensi keperawatan

[5]

(Nursalam, 2016).Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian irigasi

d[aun](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=5&amp;cite=1&amp;hl=textonly&amp;1) kemangi (Ocimum Basilicum).

[5]

* + 1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diubah nilainya oleh veriabel lain (Nursalam, 2016) Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini yaitu proses untuk menyembuhkan luka akut terkontaminasi

* + 1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan untuk memper mudah pengerjaan Lembar ini diisi oleh observer saat dilakukan prosedur rawat luka pada hari ke 1 dan dilanjutkan setiap 3 hari sekali dengan memberi skor pada kolom tersedia sesuai dengan kriteria skor yang telah ditetapkan.

* + 1. Pengolahan data

pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan pada subyek serta proses pengumpulan jenis subyek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian

Editing

Editing merupakan upaya untuk mengontrol kembali keaslian data yang didapatkan

* + - 1. Coding

Coding merupakan pemberian tanda atau kode berupa angka pada masing- masing jawaban dari responden ke dalam kategori tertentuScoring

* + - 1. Tabulating

Tabulating merupakan suatu kegiatan mengerjakan dan meringkas data yang ada dalam bentuk tabel-tabel

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Has[il pe](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=6&amp;cite=2&amp;hl=textonly&amp;2)nelitian

[6]

* + 1. Data umum
       1. Data biologis Mencit (Mus Musculus)

Hewan uji yang dipake dalam penelitian ini merupakan mencit putih yang berusia

±3 bulan, berat badan 24 gram dan dalam kondisi sehat Berjumlah 18 ekor untuk [ke](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=6&amp;cite=1&amp;hl=textonly&amp;1)lompok kontrol dan perlakuan.

[6]

* + - 1. Kandang Mencit

Kandang yang digunakan berukuran 45x 35 cm sebanyak 2 kuntuk kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang masing-masing kandang diisi dengan 9 ekor mencit. Setiap kandang diberi identitas mencit untuk membedakan satu dengan yang

[l](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=6&amp;cite=0&amp;hl=textonly&amp;0)ainnya.

[6]

* + 1. Data khusus

Hasil uji T-test Independen yang dilakukan untuk mengetahui uji beda dari kelompok kontrol dan kelompok perlakuan menunjukkan hasil Pvalue 0,00 α (α=0,05) yang berarti terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, maka H1 diterima yang berarti bahwa pemberian irigasi daun kemangi pada kelompok perlakuan efektif untuk mempercepatluka akut terkontaminasi pada mencit daripada kelompok kontrol dengan irigasi larutan NaCl 0,9%

5.2 Pembahasan

Fase maturasi ini dimulai pada minggu ke-3 setelah terjadi luka dan berakhir sampai kurang lebih 12 bulan Dalam fase ini terjadi penyembuhan pada jaringan barukei jaringan penyembuhan yang sangat kuat (Maryunani, 2015)

Fase maturasi atau remondeling pada kelompok kontrol yang dilakukan selama 24 hari, terjadi mulai hari ke 21 sampai hari ke 24 Hampir seluruhnya (55,6%) atau sejumlah 5 dari 9 mengalami fase maturasi pada hari ke 18, hampir setengahnya (44,4%) atau sejumlah 4 dari 9 mengalami fase proliferasi pada hari ke 21.

.Daun kemangi adalah tumbuhan yang umum bdibagi masyarakat yang sangat mudah dijumpai dan dapat tumbuh dimana saja Flavonoid yang terkandung pada daun kemangi yang bersifat antibakteri adalah apigenin (Batari, 2007).

Daun kemang banyak mengandung mineral makro yang disebut kalsium fosfor dan magnesium juga terkandung betakoraten dan vitamin C daun kemangi ada kandungan bagian-bagian non gizi antara lain senyawa flavonoid dan eugenol, boron, anetol, arginine dan minyak atsiri (Bhattacharya, dkk. 2014).

Kelompok perlakuan dengan irigasi daun kemangi yang diobservasi selama 24 hari telah mengalami fase maturasi sebelum hari ke 24.Hampir seluruhnya (78,8%) atau sejumlah 7 dari 9 sampel kelompok perlakuan mengalami fase maturasi pada hari ke 15, sebagian kecil (22,2%) mengalami fase maturasi di hari ke 21. Fase maturasi merupakan

tahap akhir penyembuhan luka dan dapat memerlukan waktu lebih dari 1 tahun,

[11]

bergantung pada kedalaman dan luas luka (Potter & Perry, 2006).Sekitar 3 minggu

[11]

setelah cidera, fibroblast meninggalkan luka.Jaringan parut tampak besar, sampai fibril

kolagen menyusun ke dalam posisi yang lebih padat (Smeltzer, 2002).

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

* 1. Kesimpulan
  2. Saran
     1. Bagi institusi dan dosen

Bisa dugunakansebagai wacana umum di perpustakaan sebagai bahan pengembangan asuhan keperawatan medical bedah yang mengarah tentang proses penyembuhan luka akut terkontaminasi sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi

para pembaca.

[9]

* + 1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk meneliti lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

[9]

Acar T, Tcylidiz R, Vahapogxlu H, Karakayali S, Aydin R. (2002). Efficasnsy of micronized

[9]

flavonoid fraction on healing in thermally injured rat. Amal of Burns and Fire Disasters. vol XV(1) March2002.

Alimul, Aziz, 2003. Riset Keperawa[tan](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=3&amp;cite=5&amp;hl=textonly&amp;5) dan Teknik Penulisan Ilmiah.Jakarta: Salemba Medika.

[3] [3]

Batari, (2007).Identifikasi Senyawa Flavonoid Pada Sayuran Indigenous Jawa Barat. (Skripsi

tidak diterbitkan) Fakultas Teknologi Pertanian Insti[tut](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=3&amp;cite=1&amp;hl=textonly&amp;1) Pertanian Bogor.

[3]

Bhattacharya, A. (2014). Evaluation Of Some Anti Oxidativ Constituent Of Three Species Of

Ocimum.

[3]

Hasan, H. (2016). Pengaruh Ekstrak Daun Kemangi (Ocimum basilicum L) Terh[ada](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=3&amp;cite=11&amp;hl=textonly&amp;11)p Daya

Tetas Telur Ikan Lele Dumbo (Clarias gariepinus) Yang Diinfeksi Jamur Saprolegnia

[3]

Sp. Jurnal Ruaya Vol. 4. NO .1. TH 2016 ISSN 2541 – 3155.

Hidayat Alimul AA & M. Uliyah. 2014. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia.

Jakarta: Salemba Medika.

[8]

Hidayat, A. Aziz Alimul 2012. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data.Jakarta:

Salemba Medika.

Kalangi SJR. Khasiat Aloe Vera pada pe- nyembuhan luka.J Biomed.2007;3:108-11. Khorasgani, EM., Karimi, AH and Nazem, MR. (2010). A Comparison of Healing Effects of

Propolis and Silver Sulfadiazine on Full Thickness Skin Wounds in Rats. Pak Vet J, 30(2): 72-74.

Kristiyaningrum, dkk.2013. Efektifitas Penggunaan larutan NaCl Dibandingkan DenganD40%TerhadapProsesPenyembuhanLukaUlkusDmdiRSUD KUDUS. Jurnal Keperawatan.52-58.

[3] [3]

Kusuma, (2010).Efek ekstrak daun kemangi (Ocimum sanctum. L) terhadap Kerusakan

[3]

Hepatosit Mencit Akibat Minyak Sawit Dengan Pemanasan Berulang. Skripsi Fakultas

Kedokteran Universitas Sebelas [Ma](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=7&amp;cite=3&amp;hl=textonly&amp;3)ret Surakarta. Retrieved from https://digilib.uns.ac.id

[7]

Notoatmodjo, S., 2010, Metode Penelitian Kesehatan, 2nd edn., Rineka Cipta, Jakarta, hh.1-243.

[4]

[Nur](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=4&amp;cite=3&amp;hl=textonly&amp;3)salam, 2016.Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4.Jakarta:Salemba Medika.

[4] [7]

Nursalam, 2017, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, 4th edn.,

Salemba Medika, Jakarta, hh.1-454.

Ridwan, E., 2013, Etika pemanfaatan hewan percobaan dalam penelitia kesehatan, jurnal indonesian medical association, vol. 63, n[o.3,](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=3&amp;cite=8&amp;hl=textonly&amp;8) hh. 6- 114.

[3] [3]

Safwan, dkk.(2016). Pengaruh Ekstrak Daun Kemangi (Ocimum sanctum L.)Terhadap Motilitas

[3]

Dan Konsentrasi Spermatozoa Mencit Jantan (Mus musculus). Jurnal Ilmiah Ibnu Sina,

1(2), 173-181 .

Singh, (2012). Diversified Potentials OfOcimum sanctum Linn (Tulsi): An Exhaustive Survey. J. Nat. Prod. Plant Resour.,2012, 2 (1):39-48 ISSN : 2231 – 3184.

Subrahmanyam M., Sahapure A.G., Nagane N.S., Bhagwat V.R., and Ganu J.V. (2001). Effects Of Topical.

[3]

Zaina[l, B.](http://www.plagscan.com/highlight?doc=126257775&amp;source=3&amp;cite=13&amp;hl=textonly&amp;13), Aini, F., &[3L] estari, W. (2006). Aktivitas Antifungi Ekstrak Daun Kemangi (Ocimum americanum L.) Terhadap Fungi Fusarium oxysporum schlecht.Jurnal Biota Vol. 2 No.

[3]

1 Edisi Januari 2016.